

Pengembangan UMKM Desa Kertarahayu Melalui Lokakarya Pengembangan Desain Kemasan

Andreas Suwandi ^{1, @} Zulva Nazahatul Huda El Haqy ²

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:
*Development UMKM,
Packing design,
Kertarahayu*

ABSTRACT

Kertarahayu Village is one of the villages located in Setu District, Bekasi Regency, West Java Province. This village is a tourist village in the middle of a big city like Bekasi City. With its geographical location, this village has a uniqueness because there is no village land built for housing. To help advance the village economy with strategic land, Kertarahayu Village has MSMEs managed by the community, especially PKK women. The products issued are also diverse. In this activity, a discussion was held on understanding the importance of packaging and how to develop it to increase the potential or quality of MSME products in Kertarahayu Village. It also explained about the Village SDGs and their relationship to the development of MSMEs. The procurement of this activity is expected to make the public aware of the importance of packaging and can increase awareness of global competitiveness as well as the quality of MSME products, especially in Kertarahayu Village.



Copyright © 2022 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. Pendahuluan

Desa Kertarahayu merupakan salah satu desa yang bertempat di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Desa ini merupakan desa wisata yang berada di tengah kota besar seperti Kota Bekasi. Dengan letak geografisnya, desa ini memiliki suatu keunikan karena tidak adanya lahan desa yang dibangun sebagai perumahan. Untuk membantu memajukan perekonomian desa dengan lahan yang strategis, Desa Kertarahayu memiliki UMKM yang dikelola oleh masyarakatnya terutama ibu-ibu PKK. Produk yang dikeluarkan pun beragam. Pengadaan UMKM desa sendiri berhubungan erat dengan poin-poin SDG'S atau *Sustainable Development Goals*. SDG'S ini merupakan suatu gagasan skema mengenai pencapaian pembangunan berkelanjutan dunia yang dikeluarkan oleh PBB dengan tujuan

@ andreassuwandi@upi.edu

memberantas kemiskinan, melindungi bumi, dan menjamin kemakmuran bagi seluruh umat manusia (Wulandari, 2021). Poin-poin yang berhubungan erat dengan UMKM pada SDG'S ini terletak pada poin pertama yaitu pengentasan kemiskinan dan poin ke delapan yaitu memastikan mata pencaharian dan pertumbuhan ekonomi. 2 UMKM memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar pada komposisi *Produk Domestik Bruto* (PDB) yang pada tahun 2017 angkanya berada di 60,34 persen (Zen, dkk. 2017) dan menurut BPKM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) pada 2020 naik menjadi 61,97 persen atau setara dengan Rp 8.500 triliun. Angka ini merupakan angka yang besar sehingga produkproduk UMKM harus terus diperhatikan dan dikembangkan. Selain mengembangkan produknya, hal lain yang harus diperhatikan dalam pengembangan hasil UMKM adalah kemasan. Kemasan seringkali menjadi hal yang dianggap remeh dalam suatu produksi. Padahal, kemasan memiliki peran yang penting karena menyampaikan citra produk pada konsumen. Dengan diadakannya sosialisasi mengenai pengembangan desain kemasan pada produk UMKM di Desa Kertarahayu, diharapkan nantinya masyarakat memiliki kesadaran lebih terhadap pentingnya pengemasan suatu produk. Hal ini nantinya juga dapat meningkatkan kesadaran terhadap daya saing global dan meningkatkan produk UMKM khususnya di Desa Kertarahayu.

Sustainable Development Goals atau yang biasa disingkat menjadi SDG'S adalah suatu gagasan skema mengenai 3 pencapaian pembangunan berkelanjutan dunia yang dibuat oleh PBB (perserikatan bangsa-bangsa) dan bertujuan untuk memberantas kemiskinan, melindungi bumi, dan menjamin kemakmuran bagi seluruh umat manusia (Wulandari, 2021). SDG'S memiliki peranan yang penting dalam pembangunan berkelanjutan di dunia. Dengan 17 poin yang dimiliki, SDG'S dapat dikatakan sebagai suatu kesepakatan dunia mengenai pembangunan dalam dunia global yang mendorong dan mengedepankan berbagai bentuk perubahan-perubahan ke arah pembangunan berkelanjutan berdasarkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup yang merupakan pilar penting dalam SDG'S (Wulandari, 2021). Ke 17 poin-poin dalam SDG'S tersebut adalah (BAPPENAS, 2017): a) *End poverty in all its forms everywhere* (mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk). b) *Zero hunger* (mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan). c) *Ensure healthy lives and promote well being for all at all ages* (memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia). d) *Quality education* (memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua). e) *Gender equality* (mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan). f) *Ensure access to water and sanitation for all* (memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua). g) *Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy* (memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua). h) *Promote inclusive and sustainable economic growth, employment, and decent work for all* (mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua). i) *Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation* (membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, dan membantu perkembangan inovasi). j) *Reduce inequality within and among countries* (mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara). k) *Make cities inclusive, safe, resilient, and sustainable* (membangun kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan). l) *Ensure sustainable consumption and production patterns* (memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan). m) *Take urgent action to combat climate change and its impacts* (mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya). n) *Conserve and sustainably use the oceans, seas, and marine resources* (mengkonservasi dan

memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra, dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan). o) *Sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity loss* (melindungi, memulihkan, dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi atau penggurunan, dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati). p) *Promote just, peaceful, and inclusive societies* (mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua level). q) *Revitalize the global partnership for sustainable development* (menguatkan ukuran implementasi dan 6 merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan). Menurut BAPPENAS (2017), SDG'S ini memiliki 4 pilar utama: a. Pilar 1: Pembangunan Sosial. Pilar ini mencakup aspek sosial yang berfokus pada aspek pembangunan sosial sebagai solusi permasalahan sosial. Pilar ini mencakup poin nomor 1, 2, 3, 4, dan 5. b. Pilar 2: Pembangunan Ekonomi. Pilar ini mencakup aspek pembangunan ekonomi yang merupakan keberlanjutan dari apa yang telah ada di pilar satu dengan fokus pembangunan ekonomi dunia yang didorong keinginan menyelesaikan permasalahan ekonomi. Pilar ini mencakup poin nomor 7, 8, 9, 10, dan 17. c. Pilar 3: Pembangunan Lingkungan. Pilar ini berfokus pada pembangunan lingkungan yang didorong oleh keinginan menuntaskan permasalahan mengenai kerusakan lingkungan dan perubahan iklim. Pilar ini mencakup poin nomor 6, 11, 12, 13, 14, dan 15. d. Pilar 4: Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Mencakup ketiga pilar sebelumnya, pilar ini berfokus pada hukum dan tata kelola yang merupakan fungsi regulasi dari pilar lain untuk dapat berlaku dan ditegakkan. Pilar ini mencakup poin nomor 16.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah, pelatihan langsung, dan diskusi dengan peserta sosialisasi. Metode ceramah digunakan dengan kegiatan penyampaian materi pada peserta sosialisasi. Hal-hal yang dibahas dalam penyampaian materi antara lain mengenai SDG'S, pengertian dan pengenalan kemasan, juga branding dan desain kemasan. Di akhir pemaparan, peserta sosialisasi melakukan diskusi tanya jawab dengan pemateri dan peserta juga mendapatkan pelatihan langsung dengan bantuan peserta kuliah kerja nyata yang berperan sebagai panitia mengenai penggunaan aplikasi yang berkaitan dengan desain kemasan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022 bertempat di Balai Desa Kertarahayu, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Peserta yang menjadi sasaran kegiatan sosialisasi adalah para pelaku UMKM di Desa Kertarahayu dan ibu-ibu PKK Desa Kertarahayu.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Lokakarya Pengembangan kemasan pada UMKM

Adanya UMKM di suatu desa dapat menjadi salah satu faktor pendukung perekonomian dan pariwisata. Keberadaan UMKM tidak dapat dianggap remeh karena menurut data yang ada, UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar pada komposisi Produk Domestik Bruto (PDB) yang pada tahun 2017 angkanya berada di 60,34 persen ([Zen, dkk. 2017](#)) dan menurut BPKM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) pada 2020 naik menjadi 61,97 persen atau setara dengan Rp 8.500 triliun. Di era globalisasi seperti saat ini, daya saing suatu produk menjadi sangat tinggi. Salah satu upaya dalam meningkatkan daya saing tersebut adalah dengan memperhatikan kemasan. Begitupun dengan produk-produk UMKM. Sudah seharusnya suatu produk memperhatikan kemasannya karena kemasan juga berperan penting dalam proses pemasaran. Desa Kertarahayu merupakan salah satu desa di Kecamatan Setu, Kota Bekasi yang memiliki potensi pengembangan dalam kegiatan UMKM nya. Desa ini pun memiliki potensi pariwisata yang mendukung dan dapat dikembangkan kembali. Berdasarkan tema KKN

Tematik Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2022, adanya kegiatan Lokakarya Pengembangan Kemasan pada UMKM Desa Kertarahayu ini dapat mendukung tema tersebut. Terdapat kesesuaian kegiatan dengan tema SDG'S, terutama di poin pertama mengenai pengentasan kemiskinan dan pada poin ke 14 delapan mengenai pemastian mata pencaharian dan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan lokakarya ini diselenggarakan pada 25 Juli 2022, bertempat di Balai Desa Kertarahayu, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Sasaran kegiatan ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kertarahayu dan ibu-ibu PKK Desa Kertarahayu. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 10.00 WIB sampai 12.00 WIB. Kegiatan lokakarya yang diadakan di Desa Kertarahayu ini memiliki beberapa tujuan pencapaian. Tujuan yang ingin dicapai oleh peserta KKN kelompok 107 diantaranya adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kemasan, memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa kemasan menjadi salah satu faktor penting bagi kualitas atau mutu produk, juga memberikan informasi juga pemahaman kepada masyarakat mengenai jenis dan cara pemilihan kemasan. Materi Pembahasan yang disampaikan pun beragam. Beberapa materi pembahasan yang disampaikan adalah pemahaman mengenai SDG'S, hubungan SDG'S dengan poteksi lokal dan UMKM, hal-hal yang dapat mengembangkan UMKM, konteks pengemasan secara umum, pentingnya kemasan terhadap kualitas dan mutu produk UMKM, membentuk persona pada kemasan untuk menarik konsumen, dan juga pemahaman mengenai jenis dan cara pembuatan kemasan bagi produk UMKM.

Persiapan yang dilakukan oleh peserta KKN Kelompok 107 terbilang baik. Alat dan bahan yang telah disiapkan untk keberlangsungan acara antara lain adalah proyektor, laptop, microphone dan speaker, smartphone, modul lokakarya, dan juga teks MC. Kegiatan lokakarya ini diawali dengan kegiatan pembukaan yang dipimpin oleh MC dan dilanjutkan dengan pembacaan doa dan tilawah. Setelahnya, kegiatan dilanjutkan dengan kata-kata sambutan dari perwakilan desa, dosen pembimbing lapangan, dan koordinator KKN Tematik Universitas Pendidikan Indonesia. Setelah itu, kegiatan ini yang berisikan pembukaan lokakarya oleh MC dan dilanjutkan dengan pematerian mengenai Pengembangan kemasan pada UMKM Desa Kertarahayu. Setelah pematerian, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta lokakarya. Disini juga diputarkan video penjelasan mengenai penggunaan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pembuatan logo dan desain kemasan. Selanjutnya ada pula bimbingan dengan peserta lokakarya mengenai penggunaan aplikasi tersebut didampingi oleh peserta KKN. Seluruh peserta KKN dan peserta lokakarya berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Setelah sesi tersebut, ada pula pembagian *doorprize* bagi peserta yang aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab dan kegiatan ini pun diakhiri dengan penutupan oleh MC. 16 Kegiatan lokakarya ini dihadiri oleh enam orang pelaku UMKM di Desa Kertarahayu. Seluruh pihak yang terlibat berperan aktif dalam kegiatan lokakarya dari awal hingga akhir. Antusiasme peserta terhadap kegiatan lokakarya ini cukup tinggi. Hal ini terlihat dalam sesi pematerian dan tanya jawab yang interaktif antara panitia dengan peserta. Dengan diadakannya sosialisasi mengenai pengemasan desain kemasan pada produk UMKM di Desa Kertarahayu, diharapkan nantinya masyarakat memiliki kesadaran lebih terhadap pentingnya pengemasan suatu produk. Hal ini nantinya juga dapat meningkatkan kesadaran terhadap daya saing global dan meningkatkan produk UMKM khususnya di Desa Kertarahayu.

4. Kesimpulan

Kegiatan lokakarya Pengembangan Kemasan pada UMKM Desa Kertarahayu dilaksanakan pada 25 Juli 2022 di Balai Desa Kertarahayu, Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini diselenggarakan oleh peserta KKN Tematik Universitas Pendidikan Indonesia kelompok 107 yang dihadiri oleh pelaku UMKM Desa Kertarahayu dan Ibu-ibu PKK sejumlah enam orang. Dalam kegiatan ini dilakukan pembahasan mengenai pemahaman pentingnya kemasan serta cara pengembangannya untuk meningkatkan potensi atau mutu

produk UMKM di Desa Kertarahayu. Dijelaskan juga mengenai SDG'S Desa dan hubungannya dengan pengembangan UMKM. Pengadaan kegiatan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya kemasan dan dapat meningkatkan kesadaran terhadap daya saing global juga mutu produk UMKM khususnya di Desa Kertarahayu.

Daftar Pustaka :

Conference :

- Juned, dkk. (2018). Penguatan Peran Pemuda dalam Pencapaian Tujuan Ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 1 (1). Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Wahmuda, F., Hidayat, M. J. (2022). Makna Tampilan Visual Kemasan Sebagai Penerapan Redesain Kemasan Makanan Ringan di UKM Benok Kabupaten Probolinggo, 579-584. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan. Surabaya: Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

Website :

- Anam, dkk. (2020). Peningkatan Daya Saing Keripik Melalui perajang Slice Kentang dan Desain Kemasan di Sumberejo, Ngablak, Magelang: PRIMA Journal of Community Empowering and Services, 4 (1), 22-29. DOI <https://doi.org/10.20961/prima.v4i1.38110>
- Aprianti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan: Sosio e-kons, 10 (1), 20-27. DOI <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>
- Kementerian Investasi/ BPKM. (2020). Upaya Pemerintah untuk Memajukan UMKM Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upayapemerintah-untuk-memajukan-umkm-18-indonesia#:~:text=Pentingnya%20Peran%20UMKM%20Terhadap%20Perekonomian%20Indonesia&text=UMKM%20memiliki%20kontribusi%20besar%20terhadap,du%20nia%20usaha%20pada%20tahun%202020>.
- Kementerian Investasi/ BPKM. (2020). Upaya Pemerintah untuk Memajukan UMKM Indonesia. [Online]. Diakses dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upayapemerintah-untuk-memajukan-umkm18indonesia#:~:text=Pentingnya%20Peran%20UMKM%20Terhadap%20Perekonomian%20Indonesia&text=UMKM%20memiliki%20kontribusi%20besar%20terhadap,dunia%20usaha%20pada%20tahun%202020>.
- Najib, dkk. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) Sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM: DINAMISIA Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat, 6 (1), 56-64. DOI <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8397>
- Novianti, dkk. (2022). Penyuluhan Fungsi Kemasan Produk Kelompok Tani Empelan Terbin di Denpasar Timur sebagai Upaya Peningkatan Nilai Jual Produk: JAMSI Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2 (2), 553-558. DOI <https://doi.org/10.54082/jamsi.290>
- Rizianiza, dkk. (2021). Peningkatan Pemahaman Tentang Kemasan pada UMKM Pengolah Rumput Laut: Jurnal ABDINUS Jurnal Pengabdian Nusantara, 5 (1), 144-152. DOI <https://doi.org/10.29407/ja.v5>
- Samuddin, dkk. (2018). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Mutu dan Daya Pikat Kemasan Produk: JCES Journal of Character Education Society, 1 (2), 18-23. DOI <https://doi.org/10.31764/jces.v1i2.1519>

- Sarfiah, dkk. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa: Jurnal REP (Riset Ekonomi 19 Pembangunan), 4 (2), 137-146. DOI <http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Taryudi, dkk. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal Melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu: Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 3 (1), 27- 35. Diakses melalui <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/35346>
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak: Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, 8 (2), 67-76. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/326041462.pdf>
- Wulandari, B. A. R. (2021). Sustainable Development Goals dalam Upaya Penguatan Pembangunan Kelapa Sakit Indonesia Melalui Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). (Skripsi). Fakultas Hukum, Universitas Jember. Jember. 20 Zen, dkk. (2017). Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM di Desa Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar: Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri, 1 (2), 12-15. DOI <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.225>